

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa ditumbuh kembangkan peranannya. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan tersebut, diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, baik pengangkutan melalui darat, laut maupun di udara.

Mengingat kegiatan usaha Perusahaan Bongkar Muat (PBM) meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut, maka pada prinsipnya kegiatan PBM ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Dimana barang yang akan diangkut ke kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan baik dari gudang Lini I maupun langsung dari alat angkutnya. Demikian halnya dengan barang yang akan diturunkan dari kapal juga memerlukan pembongkaran dan dipindahkan ke gudang Lini I maupun langsung ke alat angkutan berikutnya. Usaha bongkar muat yang dilakukan perusahaan bongkar muat merupakan kegiatan jasa yang bergerak dalam kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, yang terdiri dari kegiatan *stevedoring, cargodoring, dan receiving atau delivery*.

Dari semua rangkaian kegiatan bongkar muat barang dalam hal ini yang dibebani tanggung jawab atas barang tersebut adalah perusahaan bongkar muat yang berstatus badan hukum sesuai dengan SK Menhub nomor KM 13 tahun 1989 tanggal 22 Februari 1989.

1. Perusahaan bongkar muat untuk menjalankan usahanya wajib mempunyai ijin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk. Ijin usaha tersebut diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan atas nama Menteri. Perusahaan bongkar muat wajib melaksanakan ijin ketentuan yang ditetapkan dalam ijin usaha perusahaan bongkar muat. Untuk menjalankan usahanya perusahaan bongkar muat wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - a. Berbentuk badan hukum Indonesia yaitu Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara, dan koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Memiliki modal dasar dan modal kerja untuk menjamin kelangsungan usahanya.
  - c. Memiliki atau menguasai peralatan bongkar muat.
  - d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
  - e. Memiliki tenaga ahli.

Peranan pengusaha bongkar muat barang yang rangkaian kegiatannya meliputi pekerjaan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/ delivery* dapat menunjang pembangunan ekonomi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat demi kelancaran dan keamanan lalu lintas barang di pelabuhan. Keadaan sekarang ini banyak pihak pengguna jasa baik pengirim maupun penerima barang yang kecewa dengan pelayanan jasa bongkar muat barang karena banyaknya resiko yang timbul terhadap barang yang dikirim oleh pengguna jasa, sehingga mengakibatkan kerugian. Oleh sebab itu harus ada kejelasan tanggung jawab dari perusahaan bongkar muat barang, kejelasan resiko terhadap barang yang dikirim oleh pengguna jasa.

Sehubungan dengan yang di jelaskan diatas penulis penasaran dengan kegiatan bongkar muatan kapal curah, baik itu prosesnya maupun dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan agar kapal yang bermuatan curah dapat

bongkar dengan aman selain itu penulis juga dapat mengamati langsung prosesnya karena praktek di tempat tersebut.

Berdasarkan alasan-alasan sebagaimana diuraikan diatas, serta penulis ingin mengetahui Prosedur Pemuatan dan Pembongkaran Batu Bara dari Tongkang ke kapal Mv. Mara pada PT. Tirta Samudera Caraka. Maka dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis memilih judul “Prosedur Pemuatan dan Pembongkaran Batu Bara dari Tongkang ke Kapal Mv. Mara pada PT. Tirta Samudera Caraka”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari Latar Belakang Masalah Prosedur Pemuatan dan Pembongkaran Batu Bara dari Tongkang Ke Kapal Mv. Mara dari PT. Tirta Samudera Caraka, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Sebelum kapal sandar persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh pihak kapal sebelum kegiatan pemuatan dan pembongkaran ?
2. Bagaimana mekanisme pemuatan dan pembongkaran batu bara dari tongkang ke kapal ?
3. Dokumen apa saja yang harus di persiapkan oleh pihak kapal dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran batu bara dari tongkang ke kapal ?
4. Hambatan – hambatan apa saja pada saat pemuatan dan pembongkaran batu bara dari tongkang ke kapal dan bagaimana penyelesaiannya ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun Tujuan yang ingin dicapai penulis antara lain:

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan bongkar dari kapal bermuatan curah, yang biasanya penulis hanya tahu kapal bongkar tidak mengetahui prosesnya.
- b. Untuk mengetahui proses bongkar muatan dari kapal menuju pabrik dan kemudian diolah menjadi sesuatu yang berguna untuk manusia dan hewan.

- c. Untuk mengetahui proses apa saja yang biasanya dilakukan agar kapal tersebut dapat sandar dan membongkar muatan tanpa ada kendala satu apapun.
- d. Untuk mengetahui cara mekanisme kegiatan pemuatan dan pembongkaran yang baik dan terstruktur di atas kapal.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan dan manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Kapal
  - 1) Penulis dalam karya tulis ilmiah ini berharap dapat memberikan masukan terhadap awak kapal untuk menunjang keselamatan dalam melaksanakan pemuatan dan pembongkaran di atas kapal
  - 2) Di harapkan dapat memberi suatu ide atau pemikiran dalam melaksanakan tata cara pemuatan dan pembongkaran dari tongkang ke kapal Mv. Mara yang lebih baik.
  - 3) Di harapkan untuk seluruh awak kapal dapat mengetahui tentang hal-hal yang terpenting sebelum maupun saat melakukan pemuatan dan pembongkaran muatan diatas kapal.
- b. Manfaat bagi Perusahaan
  - 1) Penulis berharap dapat memberikan masukan dan evaluasi pada perusahaan agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan untuk setiap karyawan atau tenaga kerjanya yang bekerja di kapal
  - 2) Perusahaan dapat lebih mengoptimalkan hal-hal apa yang diperlukan di lapangan dalam melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dari tongkang ke kapal Mv. Mara
  - 3) Dengan adanya karya tulis ini perusahaan dapat lebih mudah mengetahui hal-hal maupun hambatan yang terjadi saat melakukan pemuatan dan pembongkaran muatan

- c. Manfaat bagi Universitas atau STIMART “AMNI”
  - 1) Diharapkan dapat menjadi acuan oleh junior sebagai perbandingan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan di tempat praktek di Mv. Mara
  - 2) Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna taruni serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”
- d. Manfaat bagi pembaca.
  - 1) Diharapkan menjadi ilmu pengetahuan pembaca untuk mengetahui cara pemuatan dan pembongkaran batu bara dari tongkang ke kapal
  - 2) Agar pembaca dapat memahami langkah-langkah yang baik dan aman untuk melaksanakan pemuatan dan pembongkaran batu bara.
  - 3) Dapat menjadikan referensi tentang cara pemuatan dan pembongkaran muatan curah di atas kapal dan dapat memahami mekanisme dalam melakukan pemuatan dan pembongkaran muatan

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang masalah merupakan uraian informasi sehubungan dengan timbulnya masalah.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari fenomena yang menarik perhatian, penulis harus secara eksplisit mengemukakan masalah yang hendak dibahas.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulis**

Gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **1.1 Sarana Prasarana Dalam Kegiatan Pemuatan dan Pembongkaran**

- 1. Pelabuhan**
- 2. Kapal**
- 3. Bongkar Muat**
- 4. Dermaga**
- 5. Muatan**
- 6. Batu Bara**
- 7. Perlatan Bongkar Muat**

## **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan Gambaran mengenai Objek Penelitian. Gambaran Umum Penelitian berisi tentang informasi dari Objek Penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai Objek penelitian Penulis yaitu segala sesuatu mengenai PT. Tirta Samudra Caraka.

## **BAB 4 PEMBAHASAN**

### **1.3 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan cara bagaimana cara pengumpulan data, sumber data.

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data sampel / objek penelitian yang telah dipilih.

### **1.5 Pembahasan**

Pembahasan merupakan titik puncak dari sebah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarnakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tinjauan telah terjawab.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahaasan beserta solusi/capaian yang diinginkan

### **5.2 Saran**

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data.